Kemendag Dorong Pemda Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan SRG

Tanggal	: Senin , 09 Agustus 2021
Media	: Jpnn.com
Halaman	: -
Wartawan	: esy
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Sunarso *(Direktur Utama BRI)* , Jerry Sambuaga *(Wakil Menteri Perdagangan)*
Rubrik	: Makro
Topik	: Sistem Resi Gudang

Kemendag Dorong Pemda Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan SRG

Senin, 09 Agustus 2021 – 16:26 WIB

Suka 1,5 jt



Wamendag Jerry Sambuaga. Foto Humas Kemendag

jpnn.com, JAKARTA - Direktur Utama Bank Rakyat Indonesia (BRI) Sunarso mengatakan, pihaknya mendukung pembiayaan dalam sistem resi gudang (SRG) yang dikembangkan Kementerian Perdagangan.

Menurut dia, dukungan pembiayaan itu merupakan komitmen dalam pengembangan ekonomi masyarakat khususnya di sektor 20 komoditas yang masuk dalam SRG.

"Kami apresiasi komitmen BRI dalam membangun ekosistem bisnis SRG," kata Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga, Senin (9/8).

Baca Juga:
Jelang Tengah Malam, Pengunjung Kafe Heboh, Lantai Bersimbah Darah

Ekosistem bisnis memang menjadi sentra pembicaraan kedua belah pihak yang menilai ekosistem bisnis SRG harus terus dikembangkan agar semuanya bisa mengambil manfaat yang berkesinambungan.

Ke depan harap Jerry, SRG bisa menjadi alternatif utama bagi pelaku usaha, baik produsen, petani maupun pengelola gudang dan logistik dalam perdagangan.

Dengan begitu, manfaatnya merata dan bisa membentuk sebuah kondisi yang menjamin kepastian usaha baik dari sektor produksi, transportasi, dan logistik.

Baca Juga:
Kemendag Targetkan Ekspor Rempah dan Bumbu Indonesia Meningkat

"Pihak inti yang menjadi pelaku SRG sebenarnya adalah pelaku bisnis itu sendiri dengan fasilitator dari Pemda. Oleh karena itu, daerah harus terus didorong agar meningkatkan kemampuan pengelolaan SRG," jelas Jerry.

Dia menambahkan, ada beberapa SRG yang telah menemukan pola sinergi dan operasi yang cukup mapan dan berhasil, antara lain SRG di Kabupaten Wonogiri.

SRG berhasil membina produsen dan pelaku usaha di sektor beras dengan membentuk ekosistem bisnis terpadu dari sektor hulu hingga hilir.

Baca Juga:

Kemendag Optimistis Hari Belanja Diskon Indonesia Bisa Bangkitkan Ekonomi

Di sektor hulu, petani menghasilkan produk yang berkualitas baik dan memenuhi permintaan pasar. Di sektor hilir, ada upaya serius dalam menjaga kualitas pascapanen, pengemasan, hingga jaringan pemasaran.

"Model-model SRG seperti di Wonogiri inilah yang ingin dikembangkan Kementerian Perdagangan," pungkas Jerry Sambuaga. **(esy/jpnn)**